Vol. 1 No. 1 Tahun 2026
BERNIAGA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
E-ISSN: 3109-7251

Judul Artikel Harus Informatif dan Efektif (Total tidak lebih dari 20 kata)

Penulis[1*], Penulis[2], Penulis[3] (11 pt)

[1]Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: (9 pt)
[2]Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: (9 pt)
[3]Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: (9 pt)

Abstrak

Abstrak ini merangkum tujuan utama dan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan uraian mendasar mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan, serta analisis data. Secara khusus, bagian ini merinci karakteristik metodologi yang mencakup ukuran sampel, lokasi geografis, demografi, variabel, kontrol, kondisi, hingga teknik penarikan sampel. Selanjutnya, abstrak menyajikan ringkasan temuan signifikan dari studi baik berupa data eksperimental, korelasional, maupun teoretis beserta penjelasan singkat mengenai hasil tersebut. Berdasarkan hasil analisis, abstrak ini juga menyoroti implikasi praktis yang menunjukkan keterkaitan temuan dengan kebijakan dan praktik saat ini, sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian dan studi di masa depan. Terakhir, abstrak memberikan penjelasan yang jelas mengenai orisinalitas penelitian untuk menegaskan kontribusi uniknya terhadap ilmu pengetahuan.
(Mohon jelaskan abstrak Anda maksimal 200 kata)"
Kata Kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3; kata kunci 4; kata kunci 5.

Abstract

This abstract summarizes the primary research objectives and hypotheses, followed by a comprehensive outline of the research design, data collection, and analysis methods. Specifically, it details the methodological characteristics, including the sample size, geographic location, participant demographics, variables, controls, conditions, and sampling techniques. Furthermore, the abstract presents a concise summary of the study's significant experimental, correlational, or theoretical findings alongside a brief explanation of these results. Based on these outcomes, it highlights the practical implications, demonstrating how the findings relate to current policies and practices while offering concrete recommendations for future studies and further analysis. Finally, it provides a clear explanation of the research's originality, emphasizing its unique contribution to the existing body of knowledge.
(*Please explain your abstract maximum 200 words*)
Keywords: keyword1; keyword2; keyword3; keyword4; keyword5.

Copyright (c) 2026 Dian Urna Fasihat[*]

Corresponding author: dianurnafasihat@stieyapisdompu.ac.id

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan harus menyatakan tujuan dan menguraikan masalah penelitian secara terstruktur. Tahap awal penulisan (1-2 paragraf) wajib memaparkan masalah praktis atau teoretis yang menjadi landasan utama, sehingga pembaca dapat langsung memahami urgensi topik yang diangkat.

Langkah berikutnya adalah menyajikan kajian literatur terkini (2-3 paragraf) untuk membangun pemahaman mutakhir (*state-of-the-art*) sekaligus mengidentifikasi keterbatasan studi terdahulu. Dari ulasan tersebut, penulis kemudian harus menguraikan kesenjangan penelitian atau *research gap* (1-2 paragraf) untuk memperlihatkan celah serta posisi studi yang sedang dilakukan terhadap riset-riset sebelumnya.

Sebagai penutup bagian ini, penulis wajib merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian secara spesifik (1 paragraf) berdasarkan analisis kesenjangan yang telah dibangun. Selain itu, unsur kebaruan (*novelty*) penelitian juga harus dinyatakan dengan tegas untuk menunjukkan kontribusi nyatanya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian ini berfungsi memposisikan penelitian Anda, mengidentifikasi kesenjangan (*research gap*), dan mengembangkan hipotesis secara logis. Awali dengan gambaran umum mengenai tema dan topik utama, serta soroti teori atau temuan relevan untuk menunjukkan pemahaman komprehensif Anda terhadap lanskap akademik.

Diskusikan bagaimana penelitian terdahulu menjawab persoalan terkait dengan mencatat temuan penting, inkonsistensi, maupun keterbatasannya. Lakukan evaluasi kritis terhadap literatur yang ada, hindari sekadar meringkas guna menegaskan perlunya penelitian lanjutan dan menonjolkan keunikan studi Anda.

Selanjutnya, nyatakan secara eksplisit kerangka teoretis yang memandu studi Anda. Uraikan prinsip dasar dan asumsi yang mendasari model penelitian untuk memberikan kedalaman analisis, sekaligus menjustifikasi hipotesis yang akan diusulkan.

Dalam pengembangannya, susunlah hipotesis agar mengalir logis dari literatur menuju proposisi penelitian yang spesifik. Buatlah benang merah yang jelas mengenai bagaimana bukti terdahulu mendukung argumen Anda, misalnya dengan menggunakan frasa penghubung seperti, *"Berdasarkan temuan ini, dihipotesiskan bahwa..."*

Susun hipotesis tersebut secara sistematis (berdasarkan tema atau variabel), beri nomor, dan sajikan dengan tegas. Pastikan seluruh hipotesis dapat diuji secara empiris dan terikat langsung dengan literatur untuk memperkuat alur logika pengujian.

Tutup bagian ini dengan merangkum keselarasan antara tinjauan pustaka, hipotesis, dan tujuan penelitian, serta tekankan potensi kontribusinya. Sebagai penutup, rumuskan hipotesis dan sajikan visualisasi model penelitian untuk memudahkan pembaca memahami arah hubungan antar variabel:

H1: [Isi dengan Hipotesis 1 Anda]
H2: [Isi dengan Hipotesis 2 Anda]
H3: [Isi dengan Hipotesis 3 Anda]

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

[MASUKKAN GAMBAR KERANGKA KONSEPTUAL ANDA DI SINI]

METODE PENELITIAN

Secara umum, bagian ini menjelaskan pelaksanaan penelitian yang mencakup empat topik utama: (1) desain penelitian; (2) populasi atau subjek; (3) pengumpulan data dan instrumen; serta (4) teknik analisis data. Gunakan paragraf deskriptif yang disusun secara berurutan agar alur penelitian tergambar dengan jelas. Pastikan desain yang digunakan relevan, teknik penarikan sampel tepat, dan jenis maupun pengukuran data dideskripsikan secara presisi. Jika terdapat metode baru, jelaskan secara terperinci agar informasi yang disajikan memadai dan memungkinkan pihak lain untuk mereplikasi penelitian tersebut.

Susunlah bagian ini secara singkat, padat, dan jelas, serta fokus pada pelaksanaan teknis bukan untuk menuliskan landasan teori. Batasi penggunaan tabel atau rumus hanya untuk hal-hal yang sangat esensial. Rumus statistik yang sudah umum tidak perlu ditulis ulang, tetapi kriteria spesifik dalam pengumpulan dan analisis data harus diuraikan secara menyeluruh. Sebagai pedoman panjang tulisan, porsi bagian metode ini maksimal 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari keseluruhan badan artikel.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Perceived Ease of Use (X1)	PEU.1	Mudah dipelajari	(Davis, 2014)
	PEU.2	Jelas dan mudah dimengerti	
	PEU.3	Mudah digunakan	
	PEU.4	Menjadi terampil	
Price Fairness (X2)	PF.1	Pengalaman perlakuan	(Sever et al., 2020)
	PF.2	Pengetahuan harga	
	PF.3	Harapan Harga	
	PF.4	Informasi Harga	
Customer Loyalty (Y)	CL.1	Pembelian berulang dan berkelanjutan	(Bettencourt et al., 2014)
	CL.2	Pembelian antar-lini produk atau layanan	
	CL.3	Rekomendasi	
	CL.4	Kebal dari godaan kompetitor	

Instruksi Penting: Penggunaan Tabel dan Gambar

Penulis diwajibkan hanya menyertakan tabel dan gambar hasil karya orisinal atau yang telah diolah sendiri, dengan penomoran berurutan sesuai kemunculannya dalam teks. Penyajian tabel harus dilakukan seefisien mungkin agar tidak menduplikasi narasi, berformat fleksibel (*adjustable*), serta tidak menggunakan garis vertikal. Jurnal ini menolak tegas salinan visual mentah dari pihak ketiga (seperti *output* sistem atau laporan instansi), dan tidak menerima elemen visual berukuran masif yang memakan lebih dari satu halaman cetak. Jika ditemukan elemen visual dengan ukuran yang melampaui batas kewajaran (*oversized*), naskah tersebut akan langsung ditolak oleh Editor tanpa proses peninjauan lanjutan.

- Semua Tabel, Gambar (grafik, diagram, dan gambar garis), dan Pelat (gambar fotografi) harus digabungkan dan disertakan sebagai bagian dari naskah artikel.
- Sertakan keterangan (*caption*) yang jelas untuk setiap tabel, gambar, dan pelat. Keterangan untuk tabel harus ditempatkan di atas tabel tersebut.
- Jika set data terlalu besar untuk disajikan dalam satu tabel tunggal, mohon pertimbangkan cara alternatif untuk menyajikannya, misalnya dengan menempatkannya di bagian lampiran (*appendix*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Bagian ini merupakan inti dari keseluruhan naskah, di mana penulis dituntut untuk menjabarkan temuan penelitiannya secara naratif melalui alur yang logis dan terstruktur. Hasil yang dipaparkan

wajib merangkum pencapaian dari tujuan riset, yang merupakan produk akhir dari proses pengolahan dan analisis data yang ketat, termasuk penerapan perhitungan maupun pengujian statistik. Penulis sangat diharapkan mampu menyajikan intisari dari penemuan tersebut secara jelas dan komprehensif agar pembaca dapat dengan mudah memahami substansi pembuktian yang telah dilakukan.

Sementara itu, untuk jenis penelitian kualitatif, data yang bersumber dari wawancara, observasi, maupun interpretasi teks harus dipadatkan menjadi sebuah ringkasan yang kaya akan makna. Guna mengoptimalkan keterbacaan, temuan-temuan signifikan tersebut dapat diorganisasikan ke dalam tabel deskriptif, serta diperkuat dengan kutipan langsung sebagai bukti autentik yang menjawab rumusan masalah. Perlu menjadi catatan penting bahwa penafsiran atau interpretasi mendalam terhadap hasil penelitian sebaiknya tidak dimasukkan di sini, kecuali jika struktur artikel memang mensyaratkan penggabungan antara subbab temuan dan pembahasan menjadi satu kesatuan.

Pembahasan

Pembahasan adalah bagian paling krusial dan umumnya terpanjang dalam naskah akademik. Di sini, penulis wajib menjawab elemen "apa" dan "bagaimana" dengan memaparkan data matang bukan data mentah melalui visualisasi tabel atau gambar yang disertai deskripsi ringkas. Selain itu, elemen "mengapa" harus ditonjolkan melalui narasi yang menghubungkan hasil temuan, konsep dasar, dan hipotesis secara logis. Fakta harus diuraikan secara presisi, sehingga diskusinya tidak sekadar berfokus pada kemiripan atau angka signifikansi statistik semata.

Guna membangun argumen yang solid, penulis perlu mengevaluasi apakah hasil yang diperoleh rasional dan mendukung klaim penelitian. Analisis juga harus diperdalam untuk menjawab unsur "apa lagi" dengan mengontekstualisasikan temuan tersebut ke dalam literatur yang ada. Pada akhirnya, pembahasan wajib menegaskan posisi penelitian Anda secara gamblang: apakah hasil studi ini menguatkan riset-riset sebelumnya, atau justru membantah teori-teori yang sudah mapan.

SIMPULAN

Bagian Kesimpulan harus menjawab tujuan utama penelitian secara lugas dan komprehensif tanpa mengulang kembali detail statistik atau narasi pembahasan sebelumnya. Penulis wajib merangkum esensi temuan akhir, menegaskan implikasi teoretis dan praktisnya, serta menyampaikan keterbatasan penelitian secara objektif. Jadikan keterbatasan tersebut sebagai pijakan untuk merumuskan rekomendasi yang spesifik dan konstruktif bagi studi lanjutan di masa depan, dengan satu catatan mutlak: penulis dilarang keras menyisipkan data baru maupun kutipan literatur tambahan di bagian penutup ini.

KONTRIBUSI

Bagian Kontribusi difokuskan untuk menyoroti nilai tambah, kebaruan (*novelty*), dan dampak nyata dari penelitian Anda terhadap khazanah keilmuan maupun praktik di lapangan. Penulis harus memaparkan secara spesifik bagaimana studi ini berhasil mengisi kesenjangan literatur (*research gap*), menyempurnakan atau menantang teori yang sudah mapan, serta menawarkan pedoman atau solusi strategis bagi para pemangku kepentingan. Penjelasan dalam bagian ini harus disusun secara meyakinkan dan lugas guna menegaskan signifikansi serta orisinalitas riset Anda dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

REFERENSI

Referensi utama harus berupa jurnal dan prosiding internasional. Seluruh rujukan wajib diambil dari sumber yang paling relevan dan mutakhir, dengan jumlah minimal 15 referensi. Daftar pustaka

ditulis menggunakan format APA. Harap gunakan format penulisan referensi yang konsisten. Silahkan lihat contoh di bawah ini (10 pt):

Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud examination* (6th ed.). Cengage Learning.

Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh pressure, opportunity, dan rationalization terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1–12.

Becker, D. A., & Connolly, J. (2019). Why students cheat: The role of opportunity and rationalization in academic fraud. Ethics & Behavior, 29(4), 312–328. https://doi.org/10.1080/10508422.2018.1511456

Munirah, M., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh faktor-faktor fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Economic Education Analysis Journal, 7(1), 120–134. https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i1.22851

Pamungkas, I. D. (2018). Pengaruh fraud triangle terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 1(2), 45–58. https://doi.org/10.31629/jiak.v1i2.1234

Rifaldi, M., & Surya, R. (2020). Analisis perilaku academic fraud di masa pandemi menggunakan pendekatan fraud triangle. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB), 4(1), 112–120.

Sihombing, Y. A., & Budiartha, K. (2020). Pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 30(6), 1421–1434. https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i06.p07